

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Uqul Desa Cacaban Kidul, Bener, Purworejo, Jawa Tengah pada hari Senin, 20 Mei 2019 pukul 10.38-selesai

1. **Bagaimana peran bapak sebagai manajer?**

Manajer berarti pengelolaan ya kalo Leader kan pemimpin, yang inti ya bertanggung jawab atas peningkatan mutu sekolah hal-hal yang ada di sekolah itu secara umum kami yang bertanggung jawab mengenai pembelajaran, kemajuan mutu pendidikan dan lain-lain.

2. **Peran apa saja yang bapak laksanakan sebagai manajer disini?**

Sebagai penanggung jawab, pengarah, penggagas sedangkan untuk pelaksana karena kami hanya pengarah, penggagas, penanggung jawab nanti pelaksana bisa dilaksanakan oleh para guru, para siswa, komite, dan orang tua.

3. **Bagaimana cara bapak meningkatkan mutu manajemen pendidikan di MI NU ini?**

Mutu pendidikan berarti memberikan bimbingan kepada guru misalnya tentang evaluasi kegiatan pembelajaran, terus pengembangan kurikulum, pengembangan potensi peserta didik dan pendidik.

4. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Uqul ini?

Sejarah berdirinya sebetulnya saya juga kurang paham tapi yang inti yang jelas dorongan masyarakat karena memang dulunya disini merupakan Sekolah Dasar. SD terus reguping ternyata mungkin orang sini mau ke sekolah ke sana lebih terlalu jauh maka masyarakat menginginkan bahwa disini didirikan madrasah.

5. Bagaimana upaya bapak dalam mengarahkan staf supaya lebih semangat dalam melaksanakan tugas?

Supaya lebih rajin dan semangat dalam bekerja maka diberikan reward kehadiran yang berupa seperti materi atau berupa uang tambahan bagi staff supaya lebih semangat dalam melaksanakan tugas.

6. Bagaimana cara bapak dalam membina atau mengarahkan guru dan karyawan supaya dapat bekerja secara profesional?

Ya diadakan rapat setiap awal tahun, satu bulan sekali dan setiap menjelang kegiatan penilaian kelas misalnya UTS atau UKK dsb.

7. Apakah bapak melibatkan seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah?

Iya termasuk melibatkan wali murid, siswa, komite, masyarakat, guru dan pemerintah desa.

8. Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan kualitas MINU ini supaya mampu bersaing dengan sekolah sekolah yang lain?

Yang pertama ya kami mempertahankan visi misi paling tidak anak itu selesai dari sini tetap mempunyai akhlak yang baik, berakhlak, terus mampu membaca al-quran secara fasih dan benar, serta mengikuti kegiatan OSN untuk sains, matematika, IPA, maksudnya agama juga ditonjolkan umum juga biar seimbang.

9. Selama bapak menjadi kepala di MINU ini visidan misi apa saja yang sudah bapak capai maupun yang belum dicapai?

Visi misi yang jelas kalau untuk akhlak ya alhamdulillah kemarin ada anak pindahan dari Kaliboto MIN Bener itu katanya nakal sekali ya memang nakal tapi alhamdulillah sampai sini kalau untuk akhlak juga tetap kami bina mungkin kalau kekurangannya kami juga masih kurang dalam pembelajaran umum maksudnya kalau prestasi umum juga memang masih kurang. Untuk pendidikan umumnya termasuk ekstrakurikuler kami juga belum bisa maksimal karena mungkin gurunya kurang profesional.

10. Sebagai seorang leader bagaimana peran bapak di MINU ini?

Leader berarti memimpin yang jelas menjadi pengayom, pelindung, terus sebisa mungkin menjadi contoh atau teladan yang baik untuk para guru, siswa, maupun anggota sekolah.

11. Bagaimana cara bapak membina guru dan karyawan supaya bekerja secara optimal?

Memberikan pembinaan kepada guru dan karyawan supaya bekerja secara optimal.

12. Selama bapak menjadi kepala madrasah di MINU ini pembaharuan apa saja yang sudah bapak jalankan selama ini?

Mungkin yang pertama adalah kedisiplinan, peningkatan jumlah siswa, termasuk nilai akreditasi sekolah supaya meningkat.

13. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan di MINU ini?

Faktor pendukungnya ya dari tokoh masyarakat, wali murid, pemerintah desa, terus kementerian agama, terus LP Maarif yang selalu bersinergi terutama dalam membina, mengarahkan ataupun memberikan bantuan dll. Sedangkan faktor penghambatnya mungkin karena kami juga kekurangan guru, selanjutnya mungkin ada sumber daya manusia guru yang masih kurang memadai terus penghambat lainnya termasuk jalannya atau akses menuju sekolah yang kurang bagus, juga akses siswa sulit .

14. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan visi dan misi MINU ini?

Kendala dalam pelaksanaan visi dan misi mungkin dari alat peraga misalnya untuk alat peraga keagamaan yang masih kurang seperti al-quran masih kurang, juz 'ama yang masih kurang, kurangnya tenaga pengajar, terus pembiayaan sarana dan prasarana yang masih kurang.

15. Apa yang menjadi kendala dalam peningkatan mutu manajemen pendidikan di MINU? Dan bagaimana solusinya?

Kendala mutu berarti peningkatan pembelajaran lebih ke prestasi, mungkin kurang kalau untuk siswa, alat peraga pembelajaran, terus jam untuk pembelajaran tambahan les mungkin masih kurang. Solusinya selalu mengadakan evaluasi.

16. Apakah bapak berusaha mengembangkan kualitas mutu manajemen pendidikan MINU ini?

Ya tentunya iya, dengan bekerja sama dengan stakeholder madrasah dari itu komite, wali murid, terus kementerian agama, LP Maarif termasuk guru-guru.

17. Apakah bapak berusaha melengkapi dan mengadakan sarana dan prasarana di MINU ini? Jika iya usaha apa yang bapak lakukan untuk mewujudkannya?

Untuk meningkatkan sarpras mungkin ya dari iuran wali murid untuk menambah biaya bangku terus ada BOS daerah dan dari donatur atau pihak ketiga.

18. Apakah bapak berusaha mengembangkan pengetahuan dan mutu guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Uqul ini?

Untuk mengembangkan pengetahuan dan mutu guru diikutkan diklat, pembinaan guru.

19. Apakah bapak melakukan supervisi dan mengaudit kinerja guru dan karyawan? Jika iya langkah apa saja yang bapak laksanakan?

Ya supervisi pembelajaran di tiap kelas, tiap 3 bulan satu kali.

20. Menurut bapak apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Uqul?

Yang menjadi pendukung sebetulnya lebih menjadi faktor pribadi kalau yang menjadi penghambat ya kadang-kadang kurang disiplin terus kinerja MI dengan komite kurang solid.



LAMPIRAN

Gedung dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Uqul



Foto: bagian depan madrasah



Foto: ruang kepala madrasah



Foto: ruang guru



Foto: ruang kelas



Foto: gudang madrasah



Foto: bank data siswa



Foto: struktur organisasi komite sekolah



Foto: jadwal kegiatan sekolah



Foto: bagan struktur organisasi sekolah



Foto: beberapa buku pelajaran



Foto: piala yang diperoleh dari kegiatan mengikuti lomba

LAMPIRAN

KEGIATAN MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL UQUL

1. Kegiatan lomba memasak



2. Kegiatan pembelajaran



3. Praktik Salat



4. Wisata dan olahraga



5. Olahraga dan pembelajaran



6. Kegiatan rutin mujahadah pagi



7. Kegiatan Pramuka



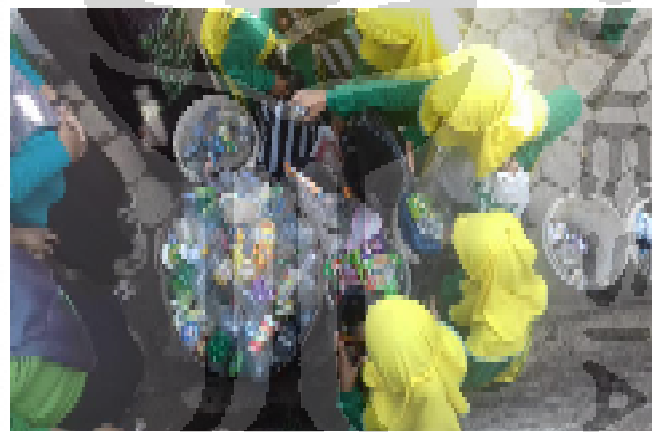
8. Peringatan Hari Santri dan Ziarah



9. Kegiatan outbond



10. Peduli Sampah



11. Akhirussanah



12. Khitan Massal



12. Pemberian bantuan kepada siswa kurang mampu



13. Kegiatan santunan yatim piatu

